

RINGKASAN
PENGEMBANGAN MOTIF (POLA) DAN WARNA BATIK
BERBASIS WARNA ALAM DAN WARNA SINTETIK
KHAS DESA TANCEP GUNUNGKIDUL

Oleh:

Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn NIDN 003112583

Ismadi, MA. NIDN 0026067701

Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Tujuan penelitian ini adalah penciptaan batik khas Desa Tancep Gunungkidul, dalam pelaksanaan direncanakan dilakukan 2 (dua) tahap, yakni tahap pertama (tahun 2013) difokuskan penciptaan motif (pola) batik, dan tahap kedua (tahun 2014) difokuskan pada pengolahan warna berbasis warna alam dan warna sintetik.

Metode penelitian adalah *research and development* (R & D) merupakan langkah dalam proses pengembangan motif (pola) batik, menguji keefektifan dengan melibatkan para ahli batik, dan menghasilkan produk berupa batik khas Desa Tancep Gunungkidul.

Batik khas Desa Tancep Gunungkidul adalah perpaduan motif (pola) yang digali dari berbagai unggulan Gunungkidul dengan warna sintetik dan warna alam. Langkah penciptaan motif (pola) diawali pengolahan sumber ide ke dalam bentuk sket (motif), dilanjutkan dengan pemilihan sket motif dan menyusun motif ke dalam bentuk pola. Sejalan langkah tersebut tercipta 29 jenis motif (pola) batik, yakni 1. Motif (pola) dari ide dasar daun singkong dan udang dalam konsep ngundang udan (memanggil hujan). 2. Udang Gunungkidul melambangkan air berlimpah. 3. Ide dasar dari gatot, tiwul, daun singkong, dan lampu gerobak, melambangkan kesuburan dan kecerahan Gunungkidul. 4. Perahu yang mengambil ide dari perahu pantai Baron, lambang seirama. 5. Ide dasar dari tugu dan payung kraton lambang nyaman dan pengayoman. 6. Daun singkong dan canting Gunungkidul lambang budaya lestari. 7. Kerang, bintang laut, kacang tanah, dan daun jati lambang kesuburan Gunungkidul. 8. Kerang laut Gunungkidul lambang kehidupan pantai Gunungkidul. 9. Karang dan rumput laut lambang kekuatan dan kesuburan. 10. Kepiting (yuyu) Gunungkidul lambang kebijakan yang bersahaja. 11. Belalang, kupu-kupu dan bunga, lambang Cerah. 12. Bambu, sapu, dan roda gerobak, lambang penjaga kehidupan. 13. Petak kebun Gunungkidul lambang kesejahteraan Gunungkidul. 14. Rumput laut dan kereta, lambang kesetiaan. 15. Kumpulan capung, lambang kegembiraan. 16. Kupu-kupu, lambang kehidupan baru. 17. Deburan ombak, lambang gerakan abadi. 18. Stalatit gua, lambang pintu kehidupan. 19. Warung angkringan, lambang kebersamaan. 20. Petak-petak Gunungkidul lambang kedamaian. 21. Karang dan Belalang, lambang kerja keras. 22. Gua rancang kencana lambang Sumber kehidupan baru. 23. Lereng dan entung jati, lambang kehidupan baru. 24. Keong lambang kehati-hatian. 25. Pandan dan pantai Krakal, lambang keleluasaan. 26. Ombak pantai Baron lambang pergerakan abadi. 27. Bunga dan daun jati. Lambang keteguhan hati. 28. Rinding lambang merdu, dan 29. Kolam pantai Krakal lambang kedamaian.

Kata Kunci: Motif (Pola), Kombinasi Warna Alam dan Sintetik.

SUMMARY
THE DEVELOPEMENT OF BATIK'S THEME (DESIGN) AND COLOR BASED OF
NATURAL AND SINTETIC COLOR EXCLUSIVELY TANCEP VILAGE
GUNUNGKIDUL

By:

Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn NIDN 003112583

Ismadi, MA. NIDN 0026067701

Fine Art Education Major, Language and Art Faculty
Yogyakarta State University

The aim of this research is to create batik exclusively from Tancep Village Gunungkidul, in the process was planned 2 (two) steps, which are the first step (in year 2013) is focused in creating theme (design) of batik, and the second step (in year 2014) is focused on color processing based natural colors and synthetic colors.

The method of this research is research and development (R & D), it is a step in developing theme (design) of batik, testing effectivity that is involving the expert of batik, and dan the produc of batik exclusively from Tancep Village Gunungkidul.

Batik exclusively from Tancep Village Gunungkidul is the blending of theme (design) that was digged from the excellence of Gunungkidul with sintetic and natural color. The step of creating theme (design) is resource management ideas into sketches (theme), then choosing theme sketches and setting the theme to design form. According the step before, it was created 29 types of theme (design) batik, they are 1. Theme (design) from basic idea of cassava leaves and shrimp in the concept of *ngundang udan* (calling the rain). 2. Gunungkidul shrimp symbolizes abundant water. 3. Basic idea from *gatot, tiwul*, cassava leaves, and light carts symbolizes fertility and brightness Gunungkidul. 4. The idea of boat is taken from Baron beach boats, symbolizes rhythm. 5. The basic idea of the monument and umbrella of palace symbolizes comfortable and aegis. 6. Cassava leaves and *canting* Gunungkidul symbolizes sustainable cultural emblem. 7. Shells, starfish, peanuts, and teak leaf symbol of fertility Gunungkidul. 8. Sea shells symbolize life of Gunungkidul beach. 9. Coral and seaweed symbol of strength and fertility. 10. Crab of Gunungkidul symbolizes wisdom. 11. Grasshoppers, butterflies and flowers symbolize bright. 12. Bamboo, broom, and a wagon wheel, the symbol of life guards. 13. Garden plot Gunungkidul symbolizes Gunungkidul's welfare. 14. Seaweed and trains, the epitome of loyalty. 15. Set of dragonfly, the symbol of excitement. 16. The butterfly, the symbol of new life. 17. Waves, the symbol of perpetual motion. 18. Stalatit cave, the symbol of the life of the door. 19. *Warung angkringan*, the epitome of togetherness. 20. Gunungkidul plots emblem of peace. 21. Coral and Grasshopper, the epitome of hard work. 22. *Rancang Kencana* cave is emblem source new life. 23. *Entung* slopes and teak, the symbol of new life. 24. Conch emblem of prudence. 25. *Pandan* and *Krakal* coast, the symbol of freedom. 26. Baron beach waves emblem of the enduring movement. 27. Flowers and leaves of teak. It is the symbol of determination. 28. *Rinding* symbolizes of tunable, and 29. Swimming pool of Krakal beach symbolizes of peace.

Key Words: Theme (Design), Color combination of natural and sintetics color.